

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Loratadin.....	5
2.2. Asam Suksinat	6
2.3 Kokristal	7
2.3.1 Definisi	7
2.3.2 Kokristal Loratadin-Asam Suksinat	9
2.4 Metode Pembentukan Kokristal.....	10
2.5 Karakterisasi Fisikokimia Kokristal	12
2.5.1 Difraksi Sinar-X Serbuk	12
2.5.2 Differential Thermal Analysis (DTA)	13
2.5.3 Scanning Electron Microscope (SEM).....	15
2.5.4 Fourier Transform Infrared (FTIR)	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	20
3.1. Uraian Kerangka Konseptual.....	20

3.2 Kerangka Konseptual.....	22
3.3 Hipotesis Penelitian	23
BAB IV METODE PENELITIAN	24
4.1 Bahan Penelitian	24
4.2 Alat Penelitian	24
4.3 Rancangan Penelitian.....	24
4.3.1 Metode Penelitian.....	24
4.3.2 Kerangka Operasional	26
4.3.3 Pemeriksaan Bahan Baku Penelitian	27
4.3.3.1 Uji Organoleptis.....	27
4.3.3.2 Uji Spektrofotometri <i>Fourier Transform Infrared</i> (FTIR).....	27
4.3.3.3 Uji Termal dengan <i>Differential Thermal Analysis</i> (DTA)	27
4.3.4 Pembuatan Kokristal Loratadin- Asam Suksinat.....	27
4.3.5 Karakterisasi Kokristal, Campuran Fisik dan Senyawa Tunggal	28
4.3.5.1 Uji Difraksi Sinar-X Serbuk	28
4.3.5.2 Uji Termal dengan <i>Differential Thermal Analysis</i> (DTA)	28
4.3.5.3 Uji Spektrofotometer Inframerah <i>Fourier Transform Infrared</i> (FTIR).....	28
4.3.5.4 Uji Mikroskopi <i>Scanning Electron Microspoe</i> (SEM)	29
4.3.6 Analisis Hasil	29
4.3.6.1 Analisis Difraktogram.....	29
4.3.6.2 Analisis Termal.....	29
4.3.6.3 Analisis Spektra Inframerah	30

4.3.6.4 Analisis Fotomikrograf SEM	30
4.3.7 Penarikan Kesimpulan.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN	31
5.1 Pemeriksaan Kualitatif Bahan	31
5.1.1 Loratadin	31
5.1.2 Asam Suksinat.....	32
5.2.1.1 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Metanol dengan Senyawa Tunggal.....	33
5.2.1.2 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Etil Asetat dengan Senyawa Tunggal	34
5.2.1.3 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Asetonitril dengan Senyawa Tunggal	35
5.2.1.4 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut isopropanol dengan Senyawa Tunggal	36
5.2.1.5 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut aseton dengan Senyawa Tunggal.....	37
5.2.1.6 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pada Berbagaiii Pelarut	39
5.2.2 Analisis Difraksi Sinar-X	40
5.2.2.1 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Metanol dengan Senyawa Tunggalnya	40
5.2.2.2 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Etil Asetat dengan Senyawa Tunggalnya	41
5.2.2.3 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Asetonitril dengan Senyawa Tunggalnya	42
5.2.2.4 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Isopropanol dengan Senyawa Tunggalnya	43

5.2.2.5 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pelarut Aseton dengan Senyawa Tunggalnya	44
5.2.2.6 Perbandingan Termogram Kokristal 2:1 Pada Berbagai Pelarut	45
5.2.3 Analisis Spektra FTIR	46
5.2.4 Analisis Fotomikrograf SEM	48
BAB VI PEMBAHASAN	50
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	55
7.1 Kesimpulan	55
7.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	64